

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) didapatkan sebanyak empat sektor basis yakni sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sedangkan sektor non basis sebanyak 13 sektor yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Konstruksi, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sektor Jasa lainnya.
2. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share*, terdapat sembilan sektor yang memiliki daya saing kompetitif di Kabupaten Sumba Barat Daya yakni sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor

Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan sektor Jasa Pendidikan.

3. Berdasarkan hasil penelitian *Shift Share (Proportional Shift)* didapatkan semua sektor PDRB bernilai positif yang berarti semua sektor lapangan usaha di Kabupaten Sumba Barat Daya berpengaruh atau berperan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumba Barat Daya.

## 5.2. Saran

Saran yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian di Kabupaten Sumba Barat Daya menyarankan kepada beberapa pihak instansi terkait ataralain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya

Pemerintah diharapkan menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas terhadap sektor unggulan/basis yang terdapat di wilayah dengan memperhatikan sektor non basis secara proportional serta mengembangkan sektor non basis untuk menjadi sektor basis pada Kabupaten Sumba Barat Daya sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang otonomi daerah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dapat melakukan investasi serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya.

#### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah wawasan tentang perekonomian di Kabupaten Sumba Barat Daya.

